

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis mengenai Peran Pemerintah Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan di Desa Sulewana Kecamatan Pamona Utara Kabupaten Poso masih dikatakan kurang, hal ini dapat dilihat dari kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Pemerintah Desa dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Sulewana

Penulis dapat menyimpulkan bahwa peran Pemerintah Desa masih kurang maksimal dalam pelaksanaan pembangunan yang diukur melalui peran bersifat *stabilisator* yaitu menjaga ketertiban antar suku dilingkungan RT, RW, Dusun dan Desa. Dalam peran ini khususnya Kepala Desa sudah mampu meminimalisir terjadinya gesekan atau perselisihan. Peran bersifat *Inovator* yaitu merancang dan menerapkan sumber ide baru, sumber saran dan sumber pendapat dalam pembangunan desa masih kurang maksimal penerapannya. Peran bersifat Pelopor yaitu memberikan contoh dalam pelaksanaan keputusan pembangunan desa masih kurang terlaksana dengan baik. Peran bersifat *Modernisator* yaitu penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kemampuan dan keahlian *manajerial*, kemampuan mengolah kekayaan alam sehingga memiliki nilai tambah yang tinggi belum terlaksana dengan baik.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi peran Pemerintah Desa Sulewana dalam pelaksanaan pembangunan adalah transparansi atau keterbukaan, pendekatan pada masyarakat, musyawarah pembangunan desa yang kurang maksimal penerapannya. Hal ini dibuktikan dengan respon masyarakat yang kurang baik terhadap Pemerintah Desa.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang disimpulkan diatas maka ada beberapa hal yang dapat Peneliti sarankan yaitu :

1. Pemerintah Desa khususnya Kepala Desa dapat belajar dan meningkatkan lagi perannya yang berkaitan dengan *Stabilisator* (mendamaikan perselisihan), *Inovator* (sumber ide, saran dan pendapat), Pelopor (contoh dalam pelaksanaan keputusan), *Modernisator* (penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, keahlian *manajerial*, dan kemampuan mengolah SDA) semua itu merupakan tolak ukur pada seorang pemimpin
2. Pemerintah Desa khususnya Kepala Desa akan menjadi contoh yang baik dan dikagumi oleh masyarakat. Juga perlu melakukan penilaian kinerja Aparatur Desa serta dapat memberikan upah yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan. Apabila penilaian kinerja Aparatur Desa dilaksanakan dengan baik dan benar akan dapat membantu meningkatkan motivasi dan loyalitas Perangkat Desa. Kemudian jika hal ini terlaksana secara maksimal maka Pemerintah Desa beserta jajarannya akan diapresiasi dengan baik oleh masyarakat. Oleh karena itu penilaian kinerja perlu dilakukan secara *formal* dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Daerah.